

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pada akhir tahun 2019 terjadi wabah virus yang bermula dari daerah Wuhan, China. Virus yang tengah menyerang masyarakat dunia saat ini dalam istilah kedokteran disebut sebagai 2019 Novel Coronavirus (2019-nCoV) atau biasa kita sebut virus corona. Virus tersebut mulai terdeteksi masuk ke Indonesia pada bulan Maret 2020. Untuk menghindari penyebaran virus ini, pemerintah pusat melakukan serangkaian cara, diantaranya dengan pemberian vaksin, pembatasan jam operasional, pembatasan jumlah karyawan dalam 1 hari kerja, mereka yang ingin berpergian harus memiliki surat negatif tes antigen, pengetatan untuk mematuhi peraturan 3M, yaitu memakai masker, cuci tangan pakai sabun dan menjaga jarak dan banyak kebijakan lain yang diambil pemerintah.

Kebijakan pemerintah pusat itu berlaku juga untuk pemerintah daerah. Kebijakan ini dilakukan juga oleh Pemerintah Kabupaten Klaten untuk memutus rantai penyebaran wabah Covid-19 yang semakin hari semakin banyak. Kebijakan yang diambil pemerintah kabupaten antara lain menghimbau kepada warga masyarakat melakukan jaga jarak dan sebaiknya banyak beraktifitas dirumah saja. Adanya himbauan untuk jaga jarak dan beraktifitas dirumah berdampak pada berkurangnya daya beli masyarakat

sehingga mengancam pada perekonomian masyarakat. Salah satu dampak pandemi Covid-19 yang begitu terasa adalah pendapatan masyarakat yang menurun akibat dari kegiatan perekonomian yang juga menurun. Pembatasan – pembatasan yang dilakukan pemerintah untuk menekan laju penyebaran virus corona ini diantaranya adalah pembatasan jumlah karyawan yang masuk, work from home, dll. Dengan adanya pembatasan tersebut kegiatan perekonomian rakyat dan industry mengalami kesulitan keuangan. Pada akhirnya terjadi keterlambatan pembayaran gaji, gaji hanya dibayarkan 50% bahkan terjadi pemutusan hubungan kerja. Sehingga timbul pengangguran – pengangguran baru ditengah kebutuhan yang semakin meningkat. Di tengah pandemi virus corona, sektor ekonomi mikro juga terdampak. Pada saat ini banyak koperasi yang melaporkan kesulitan operasional. Sebab, para anggotanya tidak sanggup membayar cicilan sesuai dengan waktu dan jumlah yang sudah disepakati serta banyak anggota yang menarik simpanan di koperasi.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Kartika pada tahun 2020 menemukan bahwa prosedur pemberian kredit yang diterapkan oleh Koperasi BUMDes Muara Uwai Sejahtera sudah sesuai dengan pedoman pemberian kredit yang sehat namun mengalami kekurangan dibagian analisis penilaian kredit. Analisis penilaian kredit memiliki peranan penting dalam penentuan kelancaran dalam angsuran. Dengan adanya kekurangan analisis penilaian kredit ini, Koperasi akan dirugikan. Namun Koperasi BUMDes sendiri sudah

memiliki prosedur penyelesaian kredit bermasalah yang sudah diterapkan pada Koperasi BUMDes Muara Uwai Sejahtera. Prosedur ini terdiri dari 2 tahap yaitu tahap penyelamatan kredit yang meliputi penagihan rutin dan *restrukturisasi* kredit. Tahap keduanya yaitu penyelesaian kredit bermasalah dengan penjualan jaminan atau agunan.

KSU Kirap Entrepreneurship (KSU KE) menjadi salah satu koperasi yang merasakan dampak dari pandemi ini. Banyak anggota yang kesulitan dalam melakukan angsuran dimasa pandemi. Penyebab mereka mengalami kesulitan ada bermacam-macam. Pemberian kredit kepada anggota pada dasarnya harus melewati proses pengajuan kredit serta melalui proses analisis terhadap pengajuan kredit, selain kelengkapan administrasi. Hal ini dikarenakan resiko kredit ini berpotensi menjadikan sebuah kredit menjadi bermasalah atau lebih sering disebut NPL (*Non Performing Loan*). NPL akan berakibat pada kerugian KSU, yaitu kerugian karena tidak diterimanya kembali dana yang telah disalurkan. Seluruh jumlah kredit yang telah disalurkan kepada anggota diharapkan mampu menjadi pendapatan terbesar bagi KSU. Seluruh anggota yang mengambil kredit diharapkan mampu membayar cicilan kredit sesuai dengan akad yang telah disetujui bersama.

Walaupun analisis kredit telah dilakukan oleh pihak KSU, pada kenyataannya ketika kredit telah diberikan masih timbul berbagai macam persoalan yang disebabkan oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Persoalan yang timbul tersebut berpengaruh terhadap tingkat

pengembalian kredit sehingga dapat menyebabkan terjadinya kredit bermasalah. Penyelesaian kredit bermasalah harus segera diselesaikan agar KSU tidak mengalami kerugian. Sekecil apapun kredit bermasalah yang terdapat pada Lembaga keuangan akan memberikan dampak negatif bagi Lembaga itu sendiri, sehingga diperlukan sebuah penyelesaian untuk menyelamatkan bank tersebut (Triyandari, 2017)

Berdasarkan hal tersebut, pihak KSU harus segera menyelesaikan kredit bermasalah untuk menghindari dampak-dampak yang ditimbulkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan pegawai KSU KE, kredit bermasalah selama tiga tahun terakhir terus mengalami peningkatan. Berikut adalah data yang diperoleh berdasarkan wawancara dengan Ibu Vita sebagai bagian administrasi KSU KE

Tabel 1.1

Data kredit macet KSU KIRAP ENTREPRENEURSHIP

Tahun	2019	2020	2021
jumlah kredit	18	34	48
jumlah plafond	39.124.500	60.332.500	95.395.500
jumlah outstanding	16.937.500	26.452.000	56.908.500

*sumSumber : data KSU KE*

Tabel diatas merupakan data 3 tahun terakhir, jumlah tersebut masih bertambah ditahun 2021 ini, dimana pandemi semakin memburuk, sehingga

perekonomian semakin buruk. Sehingga penting bagi KSU KE untuk melakukan penilaian terhadap watak, kemampuan, modal agunan dan kondisi ekonomi dari calon nasabah pembiayaan. Oleh karena itu, perlu adanya strategi untuk mengatasi hal tersebut, karena penetapan strategi yang tepat mempunyai peran yang sangat dalam mewujudkan visi dan misi. Untuk menghindari kerugian akibat kredit macet maka KSU KE menempuh langkah-langkah dan upaya penanganan kredit bermasalah. Atas dasar hal tersebut, perlu diadakan penelitian “Strategi Penanggulangan Kredit Macet di KSU Kirap Entrepreneurship di Klaten”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, maka permasalahan dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pemberian kredit di KSU Kirap Entrepreneurship ?
2. Bagaimana kebijakan yang diambil untuk mengurangi terjadinya kredit macet ?
- 3.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan dan rumusan masalah yang telah di uraikan di atas, maka batasan masalah pada penelitian kali ini adalah:

1. Objek penelitian di KSU Kirap Entrepreneurship (KSU KE) Syariah di Klaten.

2. Hubungan proses pemberian kredit serta kebijakan untuk mengurangi kredit macet.
3. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2021 dengan menggunakan data pada tahun 2019, 2020, dan 2021.
4. Menggunakan analisis 5C dalam pemberian kredit.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dilakukannya penelitian ini dapat dikaji sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pemberian kredit di KSU Kirap Entrepreneurship ?
2. Untuk mengetahui bagaimana Kebijakan apa yang akan diambil untuk mengurangi terjadinya kredit macet ?

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi peneliti lain yang mengkaji mengenai pengaruh capacity nasabah dalam pemberian kredit, dan juga dapat dijadikan tambahan

pengetahuan serta bahan rujukan bagi peneliti yang akan datang yang mengangkat masalah yang sama.

## 2. Manfaat Praktis

Bagi Peneliti, penelitian ini sebagai sarana aktualisasi diri untuk mengaplikasikan teori yang telah diperoleh. Sedangkan untuk KSU Kirap Entrepreneurship Klaten, Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan tambahan referensi dan evaluasi bagi KSU dalam mengambil pemberian kredit kepada anggotanya agar tidak terjadi kredit macet yang merugikan koperasi.

### **1.6 Sistematika Penelitian**

Penulisan skripsi dengan judul “Strategi penanggulangan kredit macet di KSU Kirap Entrepreneurship Klaten” tersusun dalam lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang memberikan penjelasan inti dari penelitian. Sehingga akan membuat suatu rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan dari penelitian, manfaat yang akan diperoleh, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada Bab ini berisi mengenai hasil kajian atas penelitian yang dilakukan sebagai dasar untuk membantu penyusunan

penelitian. Pada bab ini juga akan dikemukakan tentang tinjauan penelitian yang terdahulu.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan jenis penelitian yang dipilih, jenis data yang diambil, teknik pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi gambaran umum tentang objek penelitian dan pembahasan yang menjelaskan mengenai temuan-temuan yang di peroleh selama melakukan penelitian.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian serta memberikan saran untuk perbaikan pada penelitian yang akan datang.